

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengalaman kerja berhubungan tidak signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien variabel pengalaman kerja yang bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman kerja berhubungan negatif terhadap kualitas kinerja karyawan. Negatif diartikan bahwa semakin meningkat pengalaman kerja maka kualitas kinerja akan menurun. Berdasarkan hasil analisis pengalaman kerja diketahui nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya pengalaman kerja tidak berhubungan secara signifikan terhadap kualitas kinerja.
2. Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi kerja berhubungan secara signifikan dan positif terhadap kualitas kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien variabel motivasi kerja yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja berhubungan positif terhadap kualitas kinerja. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat motivasi kerja

maka kualitas kinerja akan meningkat. Hasil analisis motivasi kerja diketahui nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$. Maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya motivasi kerja berhubungan secara signifikan terhadap kualitas kinerja.

3. Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berhubungan secara signifikan terhadap kualitas kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien variabel latar belakang pendidikan yang bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan berhubungan positif terhadap kualitas kinerja karyawan. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin meningkat latar belakang pendidikan maka kualitas kinerja akan meningkat. Hasil analisis latar belakang pendidikan diketahui nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$. Maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya latar belakang pendidikan tidak berhubungan secara signifikan terhadap kualitas kinerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan dalam rangka mendokumentasikan dan menginformasikan

hasil penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya di Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi pihak BMT Pahlawan Tulungagung dalam menentukan kebijakan-kebijakan untuk menjadikan kinerja karyawan menjadi lebih baik. Sebaiknya pihak BMT Pahlawan Tulungagung juga memperhatikan faktor pengalaman kerja para karyawannya walupun pada penelitian ini pengalaman kerja berhubungan tidan signifikan namun hal itu tudak selalu menjadi acuan utama, karena pada dasarnya karyawan yang berpengalaman terhadap pekerjaannya akan lebih mudah menjalankan tugasnya sehingga kinerjanya lebih baik.

Selain itu motivasi kerja juga harus diperhatikan oleh manager lembaga untuk meningkatkan kinerja karyawan, mengingat faktor motivasi di BMT Pahlawan Tulungagung mempunyai hubungan yang tinggi dibandingkan faktor pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan. Hal ini karena dengan adanya motivasi kerja yang diberikan oleh pimpinan, maka para karyawan akan lebih semangat bekerja dan bertanggung jawab atas pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Selanjudnya pada faktor latar belakang pendidikan sudah seharusnya menjadi pertimbangan oleh manager lembaga untuk menentukan jenis pekerjaan karyawannya yang sesuai dengan keahlian

pada pendidikan yang telah ditempuhnya agar memudahkan dalam pemberian arahan, walaupun pada penelitian ini latar belakang pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kinerja karyawan pada lembaga namun harus tetap diperhatikan.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang akan datang dan untuk meneliti kelemahan penelitian ini. Dengan menggunakan sampel yang sedikit yaitu 16 tidak mampu memenuhi asumsi parametrik sehingga untuk peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan sampel yang lebih besar agar mampu memenuhi asumsi parametrik dan lebih mengembangkan penelitian ini.